

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DI SDN TAMBAHREJO KECMATAN BLORA  
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

**ABDUL MUHID**

NIM 2007 05501 01606

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01517

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Kamis  
Tanggal 25 Juni 2009  
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro  
Judul **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR di  
SDN TAMBAHREJO KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Dan telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Bojonegoro, 25 Juni 2009  
Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

  
**Drs. H. MOH. MUNIB, MM., M.Pd.I**

  
**Drs. H. MOH. MUNIB, MM., M.Pd.I**

Ketua

  
**Drs. H. ANAS YUSUF**

Sekretaris

  
**Dra. SRI MINARTI, M.Pd I**

Penguji I

  
**Drs. SUGENG, M.Ag**

Penguji II

## Abstrak

Nama Abdul Muhiid, NIM 2007 05501 1606, Judul Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN tambahrejo Kecamatan Bloro Kabupaten Bloro Tahun Pelajaran 2008/2009

Pendidikan agama mempunyai peran yang cukup penting dalam rangka membentuk kepribadian anak melalui pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karena dengan pemahaman agama yang memadai siswa akan mampu mengendalikan dirinya dalam bertindak dan bertingkah laku baik di sekolah maupun ditengah masyarakat.

Suatu realita yang dijumpai sehari-hari di kelas, ketika berlangsung proses belajar mengajar, nampak sebagian siswa belum belajar, sewaktu guru mengajar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru belum mampu memberdayakan siswa secara optimal, serta kurang disiplinnya siswa dalam proses belajar mengajar. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku. Sedangkan kesadaran adalah sikap seseorang yang secara suka rela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN tambahrejo Kecamatan Bloro Kabupaten Bloro Tahun Pelajaran 2008/2009. Rumusan masalah ini adalah adakah pengaruh Pendidikan agama Islam terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN tambahrejo Kecamatan Bloro Kabupaten Bloro Tahun Pelajaran 2008/2009.

Dari Hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa

- (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa SD Tambahrejo Bloro Tahun Pelajaran 2007/2008, yang ditunjukkan oleh perhitungan korelasi produk moment sebesar 0,61999022744099, yang lebih besar dari  $r$  table baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.
- (2) Besarnya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa SD Tambahrejo sebesar 38,44% sedangkan sisanya  $100\% - 38,44\% = 61,56\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠٠﴾

**“...niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- 1 Bapak/Ibu saya yang selalu mendoakan dan membimbing saya dalam perjalanan hidup ini,
- 2 Pembimbing yang dengan sabar membimbing saya, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
- 3 Semua pihak yang membantu saya, yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar di SDN tambahrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2008/2009**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak Kepada mereka tiada imbal jasa yang dapat penulis berikan dan tiada barang berharga yang dapat diserahkan Atas bantuan, bimbingan ataupun saran yang diberikan, hanyalah terima kasih yang tidak terhingga yang dapat penulis sampaikan masing-masing kepada

- 1 Yth Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro,
- 2 Yth Drs Moh Munib MM, MPdI, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini
- 3 Ibu Dra Sri Minarti MPd I, selaku pembimbing II yang dengan ketekunan dan kesabaran memberikan petunjuk demi selesainya skripsi ini
- 4 Yth Bapak-bapak, Ibu-ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang telah banyak membantu demi terselesaikannya tugas akhir ini,
- 5 Yth Bapak Kepala Sekolah SD Tambahrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora dan Bapak/ibu guru serta karyawan yang ada yang dengan sepenuhnya memberikan data-data dan informasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- 6 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Blora, 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	4
C Pembatasan Masalah	5
D Rumusan Masalah	6
E Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A Pendidikan Agama Islam	8
1 Pengertian Pendidikan Secara Umum	8
2 Pengertian Pendidikan Agama Islam	9
3 Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	10
4 Fungsi Pendidikan Agama	11
5 Tujuan Pendidikan Agama	12
6 Jalur Pendidikan Islam	13
7 Pendidikan Anak Dalam Islam	15
8 Pentingnya Ilmu Menurut Islam	16
B Kedisiplinan Anak	20
1 Pengertian Disiplin	20
2 Manfaat Disiplin	21
3 Penegakan Disiplin di Sekolah	21
C Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Populasi dan Sampel	23
B Jenis dan Sumber Data	24
C Metode Pengumpulan Data	25
D Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A Penyajian Data	30
1 Gambaran Umum SDN Tambahrejo Blora	30
2 Data Pendidikan Agama Islam	36
3 Data Kedisiplinan Siswa	38
B Analisis Data	40
BAB V PENUTUP	48
A Kesimpulan	48
B Saran -saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
Lampiran-Lampiran	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Guru SD Negeri Tambahrejo Blora	34
TABEL 2	Data Sarana/Prasarana SD Negeri Tambahrejo Blora	35
TABEL 3	Hasil Penelitian (Angket) Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Tambahrejo Blora	37
TABEL 4	Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Siswa SD Tambahrejo Dalam Proses Belajar Mengajar	38
TABEL 5	Tabel Persiapan Untuk Menghitung Pengaruh PAI Terhadap Kedisiplinan Siswa	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Visi pendidikan nasionalkan sebagaimana tercantum dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah

“Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”<sup>1</sup>

Dari visi tersebut kemudian dijabarkan menjadi lima visi pendidikan nasional yaitu

- 1 Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia,
- 2 Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar,
- 3 Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan kepribadian yang bermoral,
- 4 Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, dan
- 5 Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia<sup>2</sup>

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional mempunyai fungsi

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>) Penjelasan Umum Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,(Jakarta, Eko Jaya, 2003) Cet 1 hlm 38

<sup>2</sup>) *Ibid*, hlm 38

<sup>3</sup>) *Ibid*, hlm 39

Untuk mewujudkan visi, misi dan fungsi tersebut diperlukan strategi tertentu Strategi sistem pendidikan nasional mencakup tiga butir salah satunya adalah pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia

Pendidikan agama mempunyai peran yang cukup penting dalam rangka membentuk kepribadian anak melalui pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah Karena dengan pemahaman agama yang memadai siswa akan mampu mengendalikan dirinya dalam bertindak dan bertingkah laku baik di sekolah maupun ditengah masyarakat

Pentingnya pendidikan agama tersebut, ditegaskan dalam Alqur'an dalam Surat Al Tahrim Ayat 6 yang artinya "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka" Dari ayat ini jelas menjadi kewajiban setiap muslim untuk menjaga dirinya dan keluarganya agar terhindar dari api neraka Untuk dapat menghindari api neraka tersebut, jelas bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan menjalankan apa-apa yang diperintahkan dalam agama, serta meninggalkan larangan yang dikeluarkan oleh agama

Pendidikan agama, mengajak siswa untuk mempelajari, mendalami, memahami dan mengamalkan ajaran agama, baik melalui ceramah, tanya jawab, praktek, maupun pemberian teladan baik dari orangtua maupun guru di sekolah Melalui pendidikan agama siswa diberikan rambu-rambu moral dalam bertindak maupun berhubungan baik kepada Allah, Manusia, maupun alam sekitar Melalui pendidikan agama bukan saja siswa diajak untuk mengetahui dan



mempraktekkan tata cara beribadah kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, namun sekaligus diberikan pemahaman dan tata cara berhubungan dengan sesama manusia, maupun tatacara berhubungan dengan alam sekitar Sehingga dengan pendidikan agama bukan saja menghasilkan manusia yang taqwa namun selakilgus berakhlak mulia

“Mendidik anak merupakan perkara yang paling berat, namun demikian Allah SWT akan memberikan jalan kelaur melalui sabar dan strategi yang baik, serta keluasan wawasan”<sup>4</sup> Oleh karena itu dalam mendidik anak tidak boleh bersikap keras dan kasar terhadap kelakuan si anak, karena akan menimbulkan dampak negative pada jiwanya Pentingnya orang tua dalam pendidikan anaknya sangat penting, hal ini ditegaskan Rasulullah SAW dalam sebuah hadist yang artinya “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orangtuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi”

Suatu realita yang dijumpai shari-hari di kelas, ketika berlangsung proses belajar mengajar, nampak sebagian siswa belum belajar, sewaktu guru mengajar<sup>5</sup> Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru belum mampu memberdayakan siswa scara optimal, serta kurang disiplinnya siswa dalam proses belajar mengajar

Menurut Malayu SP Hasibuan dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia ”Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua

---

<sup>4</sup> Mustafa Muhammad Ath-Thair, *Percikan Cahaya Ilahi* (Jakarta, Qisthi Press, 2004) Cet 1, hlm 120

<sup>5</sup> Martinis yamin, dan Bansu I Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta Gaung Persada Pers, 2008) ,hlm 3

peraturan dan norma sosial yang berlaku<sup>6</sup> Sedangkan kesadaran adalah sikap seseorang yang secara suka rela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya Kesiapan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan organisasi, baik yang tertulis maupun yang tidak Dari pengertian tersebut diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain

- a Kedisiplinan muncul karena kesadaran,
- b Kedisiplinan berkaitan erat dengan ketaatan terhadap peraturan,
- c Kedisiplinan mengacu pada sikap dan perilaku perorangan

Dengan demikian untuk menumbuhkan kesadaran untuk berdisiplin perlu dilakukan pendekatan perorangan Karena dengan melakukan pendekatan secara pribadi seorang pemimpin akan mengetahui sebab-sebab seseorang tidak menaati peraturan yang ada Dengan demikian dapat dicarikan solusi yang tepat dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses belajar mengajarnya Bertolak dari uraian di atas dalam penelitian ini penulis mengambil judul

**“PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI  
SDN TAMBAHREJO KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Salah satu fungsi pendidikan adalah membentuk anak didik yang berdisiplin Disiplin dapat dibentuk dengan beberapa cara ataupun pendekatan

---

<sup>6</sup> Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet 4, (Jakarta Bumi Aksara, 2001), hal 193

salah satunya adalah melalui pendidikan agama Islam. Namun demikian dalam pelaksanaan agama Islam di SDN Tambahrejo Kecamatan Blora dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan terdapat beberapa kendala antara lain

- a Adanya sebagian anak yang sering berbuat onar di sekolah,
- b Adanya beberapa anak yang sering tidak masuk tanpa izin,
- c Adanya beberapa anak yang sering berbuat gaduh waktu pelajaran,
- d Adanya beberapa anak yang sering bertengkar sesama teman di sekolah,
- e Adanya beberapa anak yang mencontek waktu ulangan,

### C Pembatasan masalah

Dari permasalahan yang ada, maka disini diperlukan adanya pembatasan masalah agar dalam pembahasan selanjutnya terfokus pada permasalahan yang ada dan dapat mencapai tujuan penelitian yang efektif dan efisien

#### 1 Pendidikan Agama Islam

- a Pengertian Pendidikan Agama Islam
- b Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam
- c Fungsi Pendidikan Agama Islam
- d Pendidikan Anak dalam Islam
- e Pendidikan Agama Islam di Sekolah

#### 2 Kedisiplinan Anak Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

- a Pengertian Disiplin
- b Ciri kedisiplinan
- c Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

### 3 Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan Kedisiplinan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

#### D Rumusan Masalah

Sudarwan Danim mendefinisikan masalah sebagai ‘kesenjangan atau diskongruensi antara kenyataan dengan harapan’<sup>7)</sup> Sedangkan Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar mendefinisikan masalah sebagai “kesenjangan antara sesuatu yang diharapkan dengan sesuatu kenyataan”<sup>8)</sup> Saifuddin Aswar mendefinisikan permasalahan sebagai “Suatu Pelaksanaan kesenjangan atau ketidak sesuaian antara apa yang seharusnya dan apa yang sesungguhnya terjadi”<sup>9)</sup>

Dari tiga pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa masalah adalah kesenjangan/ketidak sesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa dengan kenyataan yang ada

Dalam penelitian ini rumusan masalah penulis rumuskan sebagai berikut

- a Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam siswa SDN Tambahrejo ?
- b Bagaimana kedisiplinan <sup>anak dan proses belajar mengajar di</sup> siswa SDN Tambahrejo Kecamatan Blora dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar?

<sup>7)</sup> Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), Cet 2, hlm 53

<sup>8)</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), hlm.16

<sup>9)</sup> Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), hal 30

- c Adakah pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan ~~siswa~~ pada SDN Tambahrejo Kecamatan Blora dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ?

*adakah dlm proses belajar mengajar?*

#### **E Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini mencakup dua hal yaitu

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang bangunan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan sejenis Khususnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan peningkatan kedisiplinan di sekolah dan masyarakat

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A Pendidikan Agama Islam

##### 1 Pengertian Pendidikan Secara Umum

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pendidikan diartikan sebagai “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”<sup>2</sup>

Crow and Crow sebagaimana dikutip Fuad Ihsan mendefinisikan pendidikan sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, (Jakarta Eko Jaya, 2003), Hlm 4

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2001) Hlm 263

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005 hlm.4

Dari tiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pengubahan sikap dan tata laku yang cocok agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, adat dan budaya, kelembagaan sosial, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam usaha mendewasakan anak didik sehingga bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

## 2 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang dimaksud pendidikan agama adalah

“Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan”<sup>4</sup>

Dari pengertian tersebut pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai Pendidikan agama yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Warta Perundang-Undangan No 2719, ( Jakarta, Antara, 2007), Hlm A1

kurangnya melalui mata pelajaran/kuhah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan

### 3 Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Salah satu dasar yang digunakan dalam pendidikan agama Islam baik di lingkungan sekolah maupun di rumah adalah ayat-ayat yang diturunkan Allah melalui Alqur'an diantaranya adalah Surah Al Bayyinah ayat 5 yang berbunyi

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ

وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaatin-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus” (Al-Bayyinah 5)<sup>5</sup>

Pentingnya pendidikan atau orang yang berilmu difirmankan Allah dalam surah Al-Mujadilah 11 sebagai berikut

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ” (QS Al Mujadilah 11)<sup>6</sup>

Pentingnya mencari ilmu terutama belajar diperintahkan Allah dalam Surat Al'Alaq ayat (1-5) sebagai berikut

<sup>5</sup> Departemen Agama *Op Cit* hlm 1425

<sup>6</sup> Ibid hlm 1269



أَفَرَأَى نَسَمَ رَبِّكَ أَلَدَىٰ حَلَقٍ ۚ : حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿١﴾ ، أَفَرَأَىٰ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۚ : أَلَدَىٰ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٢﴾

Artinya

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
  2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
  3. Bacalah, dan Tuhanmu yang paling pemurah,
  4. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
  5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (QS Al-Alaq 1-5)

Pemberian /pembelajaran ilmu kepada anak, terutama masalah Aqidah difirmankan Allah dalam Surat Luqman ayat 13 yang artinya

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan ketika luqman berkata kepada anaknya, di sini dia memberi pelajaran kepadanya “wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezahiman yang besar” (QS Luqman 13)<sup>5</sup>

#### 4. Fungsi Pendidikan Agama

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang

<sup>5</sup> Ibid hlm 1421-1422

<sup>6</sup> Departemen Agama RI *Terjemah Al-Qur'an secara Tafzihah Penuntun Bagi yang belajar Jilid III* Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam Al-Hikmah Jakarta (Juz 1) 2011

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan inter dan antar umat beragama

Fungsi tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa yaitu

- 1) Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa,
- 2) Membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia,
- 3) membentuk manusia Indonesia yang mampu menjaga kedamaian, baik intern umat beraga maupun antar umat beraga

## 5 Tujuan Pendidikan Agama

Tujuan Pendidikan di Indonesia sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan di Indonesia adalah

“Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>8</sup>

Pendidikan agama menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 bertujuan

“Untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Op Cit*, Hlm 7

<sup>9</sup>) PP 55 Tahun 2007, *Op Cit* hlm.A-1

Erwati Aziz menyatakan bahwa tujuan pendidikan yaitu sebagai perwujudan ketertundukan yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi komunitas maupun seluruh umat manusia<sup>10</sup>,

Sesuai dengan tujuan pendidikan maupun tujuan pendidikan agama tersebut tujuan pendidikan agama Islam di Sekolah adalah untuk untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sehingga dapat mewujudkan ketertundukan yang sempurna kepada Allah

## 6 Jalur Pendidikan Islam

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren Pendidikan diniyah diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal<sup>11</sup>

Pendidikan Diniyah Formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber pada ajaran agama Islam pada jenjang anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan tinggi<sup>12</sup>

Pendidikan diniyah dasar menyelenggarakan pendidikan dasar sederajat MI/SD yang terdiri atas 6 (enam) tingkat dan pendidikan diniyah menengah pertama sederajat MTs/SMP yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat Pendidikan diniyah menengah menyelenggarakan pendidikan diniyah

---

<sup>10</sup> Erwati Aziz, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Tiga Serangkai, Solo, 2003 hlm 64

<sup>11</sup> *Ibid* hlm A-4

<sup>12</sup> *Ibid*, Pasal 15

menengah atas sederajat MA/SMA yang terdiri dari atas 3 (tiga) tingkat Pendidikan duniyah pada jenjang pendidikan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, vokasi, dan profesi berbentuk universitas, institut atau sekolah tinggi

Pendidikan Duniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, majelis taklim, Pendidikan Alqur'an, Duniyah Takmiliah, atau bentuk lain yang sejenis<sup>13</sup>

Pengajian kitab diselenggarakan dalam rangka mendalami ajaran Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam Pengajian kitab dapat dilaksanakan di pondok pesantren, masjid, mushalla atau tempat lain yang memenuhi syarat Majelis taklim adalah pendidikan keagamaan Islam non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia peserta didik serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta Majelis taklim dilaksanakan di masjid, mushalla atau tempat lain yang memenuhi syarat

Pendidikan Alqur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Alquran Pendidikan Alquran terdiri atas Taman Kanak-kanak Pendidikan Alquran (TKQ), Taman Pendidikan Alquran (TPQ), Ta'limul Quran Lil Aulad (TQA) Penyelenggaraan pendidikan Alquran dipusatkan di Masjid, Mushalla, atau tempat lain yang memenuhi syarat

---

<sup>13</sup> *Ibid, h A-5*

*Diniyah Takmiliah* bertujuan untuk melengkapi pendidikan agama Islam yang diperoleh di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau di pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT<sup>14</sup>

Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*Mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang memiliki ketrampilan/ keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat<sup>15</sup>

Pesantren menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah dan/atau pendidikan tinggi

## 7 Pendidikan Anak Dalam Islam

Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan hak anak yang harus diberikan orang tua kepada anaknya, baik melalui pendidikan langsung maupun melalui sekolah. Upaya orang tua dalam mendidik anak merupakan

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h A-6

<sup>15</sup> *Ibid*, A-6

tuntutan bagi dibangunnya lahan yang layak untuk masa depan anak pada berbagai jenjang kehidupannya<sup>17</sup>

## 8 Pentingnya Ilmu Menurut Islam

Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Rasulullah bersabda “Barang siapa menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya mendapatkan jalan menuju surga” (HR at Tirmidzi)<sup>18</sup>

Al-Quran mengimbau setiap muslim untuk meminta dari Allah tambahan ilmu dan kemampuan untuk mendapatkannya, hal tersebut sesuai firman Allah

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ رَدِّي عَلِيمًا ﴿١١٤﴾

“Maka maha tinggi Allah raja yang senbenar-benarnya, Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Quran sebelum selesai diwahyukan kepadamu Dan katakanlah “Ya Tuhanku tambahkanlah ilu kepadaku (QS Thaha 114)”<sup>19</sup>

## 9 Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Proses informasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat horizon kehidupan dunia semakin meluas Hal ini berarti berbagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya-tidaknya

<sup>17</sup> Husain Mazhahuri, *Pintar Mendidik Anak, Panduan Lengkap Bagi Orang Tua Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam* (Jakarta Lentera 2002)Hlm 2

<sup>18</sup> Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja anantara Islam dan Ilmu Jiwa* Gema Insani Pers, Jakarta, 2007 hlm 232

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Op Cit*, hlm 714

tidak dapat dilepaskan dari pengaruh di belahan bumi lain baik masalah ekonomi, politik maupun sosial<sup>19</sup>

Untuk mengatasi pengaruh negatif dari era globalisasi informasi ini terhadap siswa terutama pengaruh dari media massa (televisi, internet, radio, koran, majalah, tabloid) dibutuhkan pegangan yang kuat bagi siswa. Salah satu pegangan tersebut adalah pendidikan agama Islam. Karena dengan Islamlah barang yang Hak dan yang Batil itu sangat jelas, juga dalam Islam semua ketentuan mengenai perilaku moral telah diatur secara rinci.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dalam membekali mereka terhadap rambu-rambu moral agama serta tatacara berhubungan dengan Allah dan manusia serta lingkungan sekitar.

Pendidikan agama Islam bukan hanya menuntut siswa untuk mahir dan hafal akan dalil-dalil dan materi tentang agama, namun lebih jauh dari itu yang perlu mendapatkan penekanan adalah bagaimana ayat-ayat dan hadist-hadist yang telah dihafal tersebut mampu diresapi, dihayati dan diamalkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> HAR Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Bandung Remaja Rosda karya, 2001) Hlm 5

Contoh dan teladan guru agama dalam memberikan materi mutlak diperlukan, terutama dalam ibadah-ibadah seperti sholat, cara membaca qur'an yang benar, dan ahlak

Pendidikan agama Islam di sekolah mencakup tiga aspek pendidikan yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan afektif (perilaku)<sup>20</sup>

Pada aspek kognitif anak diajarkan pengetahuan tentang agama Islam secara teoritis baik dalam ajaran-ajaran Fiqih, Ibadah maupun muamalah. Dengan pemberian aspek kognitif ini diharapkan anak mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agama Islam secara komprehensif. Untuk mengetahui kemampuan kognitif ini biasa dilaksanakan melalui test-test tertulis maupun lisan yang bertujuan untuk menguji sampai sejauh mana penguasaan materi/pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran agama Islam yang telah diajarkan.

Pada aspek psikomotorik, yang berupa ketrampilan anak diberikan praktek-praktek yang berkaitan dengan ibadah misalnya tata cara wudhu yang benar, tata cara shalat yang benar, tata cara membaca Al Qur'an yang benar. Untuk menguji kemampuan psikomotorik ini, dilaksanakan ujian praktek dimana anak memperagakan/mempraktikkan hal-hal yang

---

<sup>20</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hlm.232



diperintahkan oleh penguji misalnya praktek membaca Alqur'an, Praktek Wudlu, Praktek Shalat dan sebagainya<sup>21</sup>

Pada aspek afektif yang berupa sikap dan etika, anak diberikan pelajaran mengenai akhlak dan muamalah Sehingga dapat membentuk pribadi siswa menjadi seorang muslim dan muslimah yang sholih dan sholikhah Muara dari pendidikan agama Islam adalah perubahan perilaku (etika) Perilaku tersebut harus sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist Perilaku yang islami merupakan tuntutan keberhasilan pendidikan agama Meskipun anak tersebut secara kognitif pandai, secara psikomotorik mampu mempraktekkan dengan baik namun kalau perilaku siswa masih menyimpang dari ajaran agama seperti perkelahian pelajar, merokok di sekolah, dan sebagainya, dapat disimpulkan bahwa pengajaran pendidikan agama di sekolah tersebut belum membuahkan hasil yang diharapkan Sebaliknya anak bukan hanya dituntut berperilaku baik, namun dia harus pula menguasai ilmu yang dipelajari sehingga dalam bertindak dan berperilaku mempunyai dasar yang jelas, bukan hanya ikut-ikutan (taklid)

Oleh karena itu tujuan akhir dalam pembelajaran agama Islam di sekolah adalah mewujudkan anak yang secara kognitif pandai, trampil

---

<sup>21</sup> ) Saiful Bahri Djamarah, *Loc It*

dalam mempraktekkan mengamalkan ibadah serta berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam (shalah)

## B Kedisiplinan Anak Dalam Proses Belajar Mengajar

### 1 Pengertian Disiplin

Menurut Malayu SP Hasibuan dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* "kedisiplinan adalah kesadaran dan kesiediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku"<sup>23</sup> Sedangkan kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Kesiediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan organisasi, baik yang tertulis maupun yang tidak

Pengertian tersebut dapat menarik kesimpulan antara lain

- a. Kedisiplinan muncul karena kesadaran,
- b. Kedisiplinan berkaitan erat dengan ketaatan terhadap peraturan
- c. Kedisiplinan mengacu pada sikap dan perilaku seseorang

"Disiplin merupakan sikap diri yang tidak bisa dipaksakan oleh sebuah peraturan"<sup>24</sup> Sebagus apapun peraturan yang ada kalau disiplin tidak tertanam dalam dirinya, maka peraturan itu tidak akan dilaksanakannya

---

<sup>23</sup> Malayu SP Hasibuan *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm 193

<sup>24</sup> Muhammad Nurdin *Op Cit* hlm 123

## 2 Manfaat Disiplin

Kedisiplinan dibutuhkan setiap orang agar hidupnya teratur dan tertib. Manfaat disiplin secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu bagi diri sendiri dan orang lain. Bagi diri sendiri kedisiplinan bermanfaat dapat menjadikan hidup lebih teratur, terprogram dan tertib. Sedangkan manfaat disiplin bagi orang lain adalah dapat memberikan hak-hak orang lain secara proporsional misalnya disiplin dalam berlalu lintas, disiplin dalam antrian dan sebagainya.

## 3 Penegakan Disiplin di Sekolah

Agar disiplin dapat berjalan baik di sekolah perlu adanya penegakan disiplin di sekolah, penegakan disiplin merupakan upaya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar secara sadar mematuhi aturan yang ada di sekolah.

Menurut Radno Harsanto penegakan disiplin di sekolah dapat ditempuh dengan beberapa strategi yaitu

- a. Membuat catatan dan daftar perilaku murid yang dinilai mengganggu jalannya belajar mengajar
- b. Amati setiap perilaku yang mengganggu, siapa yang melakukan, berapa kali dan apa dampak dari gangguan tersebut
- c. Susun skala prioritas perilaku murid yang akan ditangani

- d Rencana kerja yang akan dilakukan, yang meliputi siapa yang akan dilibatkan, alat bantu yang diperlukan, biaya, waktu, kapan hasil akan dievaluasi
- e Pelaksanaan penegakan disiplin<sup>25</sup>

### **C Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan Siswa**

Dengan adanya bimbingan konseling dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa, akan tumbuh kesadaran dari siswa untuk mematuhi aturan-aturan yang ada, serta mampu mewujudkan disiplin diri dalam belajar. Bimbingan konseling yang tepat sasaran akan sangat bermanfaat, terutama bagi siswa-siswa yang sudah remaja yang mana merupakan masa yang penuh dengan gejolak. Motivasi belajar yang tumbuh dari dalam siswa merupakan harapan dan kekuatan potensi anak untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Dengan bimbingan dan konseling yang tepat sasaran dan efektif serta motivasi belajar yang tinggi akan mampu mewujudkan disiplin siswa, yang kesemuanya akan mampu menunjang tercapainya prestasi belajar yang optimal dari siswa.

---

<sup>25</sup> Ratno Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis, Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, Kanisus, Yogyakarta, 2007 83

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Populasi dan Sampel

##### 1 Populasi

Ada beberapa pendapat tentang pengertian populasi di antaranya adalah Sutrisno Hadi yang mengemukakan bahwa populasi adalah “semua individu yang dikenai sasaran generalisasi dari sample yang diambil dalam suatu penelitian”<sup>1</sup>

Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>2</sup>

Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya

a Populasi yang menjadi subyek penelitian adalah guru yang berjumlah 6 (enam) orang dan siswa sebanyak 164 anak

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta Andi Offset, 2001), hlm 8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung Alfabeta, 2004), hlm 90

## 2 Sampel

Pengertian Sampel menurut Sugiyono adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>3</sup> Sample dapat dikatakan mewakili jika banyak memiliki unsur kesamaan dari sample-sample lain dalam populasi, sehingga sampel tersebut relatif homogen

### b Sampel siswa SDN Tambahrejo yaitu

- Kelas I 10 anak
- Kelas II 10 anak
- Kelas III 15 anak
- Kelas IV 15 anak
- Kelas V 19 anak
- Kelas VI 11 anak

Jumlah sampel 80 anak

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1 Jenis data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Responden (sumber pertama),
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain, seperti catatan, laporan monografi, dan sebagainya

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 91

## 2 Sumber Data

Sumber Data primer berasal dari murid SDN Tambahrejo yang diambil melalui angket terhadap siswa Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah maupun buku inventaris yang ada di sekolah

### C Metode Pengumpulan Data.

#### 1 Data Primer

Metode pengumpulan data primer menggunakan *field riseach* dalam penelitian ini adalah observasi dan angket

##### a Observasi

Banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian dari observasi, diantaranya adalah

Menurut Irawan Soehartono obsevasi yaitu “pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan”<sup>4</sup>

Observasi ini dilaksanakan untuk mencari data tentang lingkungan sekolah yang terdiri dari lokasi sekolah, ruang/kelas, dan inventaris kelas, serta suasana kedisilinan di sekolah

---

<sup>4</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2002), Cet 5, hlm 69

## b Angket

“Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”<sup>5</sup>

Dalam rangka lebih memantapkan dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan, penulis melaksanakan angket kepada semua siswa yang menjadi sampel penelitian

Angket dalam penelitian dilaksanakan untuk mengambil data tentang pelaksanaan bimbingan konseling, motivasi belajar pendidikan agama Islam dan disiplin siswa

## c Interview

Wawancara dalam pelaksanaan penelitian dilaksanakan terhadap

- 1 Kepala sekolah untuk menggali data permasalahan disiplin di sekolah, sejarah sekolah, latar belakang pendirian sekolah serta kebijakan sekolah untuk menegakkan disiplin
- 2 Murid kelas IV, V dan VI untuk menggali data masalah motivasi siswa dalam pelajaran agama Islam serta upaya guru untuk meningkatkan motivasi siswa \

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Cet Ke 6*, ( Jakarta Rineka Cipta, 2003), Hlm 136



## 2 Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, daftar inventaris sekolah, daftar guru dan karyawan

Pengumpulan data menggunakan penelitian studi pustaka (*library research* yaitu penelitian yang “kajian penelitiannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun dari tempat lain”<sup>6</sup> Dalam *library research* ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter yaitu “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum –hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”<sup>7</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari daftar inventaris barang, Daftar Urutan Kepangkatan untuk guru dan karyawan, serta dokumen lain yang berhubungan dengan data penelitian

### D. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah “untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan Ada dua cara yang digunakan dalam analisis data yaitu analisis non statistiska (kualitatif) dan analisis statistiska (kuantitatif) ”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hermawan wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1992) hlm 10

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Op Cit* h 133

<sup>8</sup> Hermawan Wasito, *Op Cit*, h 88

Analisis non statistik (kualitatif) adalah “Analisis yang tidak dilakukan perhitungan statistika Kegiatan analisis dilakukan dengan membaca data yang telah diolah”<sup>9</sup>

Analisis data statistika (kuantitatif) adalah “analisis yang menggunakan perhitungan statistika untuk membaca data yang telah diolah Analisis ini dibagi dua yaitu analisis statistika diskriptif dan analisis statistika inferensial”<sup>10</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dengan statistic diskriptif untuk masing-masing variabel analisis satu variabel dan regresi untuk mencari korelasi baik antar ubahan bebas maupun antara ubahan bebas dengan ubahan terikat secara sendiri-sendiri dan bersama-sama

Untuk mencari hubungan varaibel X Pendidikan Agama Islam dengan Y (kedisiplinan siswa) digunakan korelasi produk moment dengan rumus

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum (x^2) (\sum y^2)}}^{11}$$

Ry = koefisien korelasi

X = bimbingan konseling/motivasi belajar

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h 89

<sup>10</sup> Hermawan Wasito, *Loc It*

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung Alfabeta, 2004, hlm 212111

Y = Prestasi belajar

N = jumlah responden<sup>12</sup>

Untuk mengetahui apakah hubungan antara x dan y signifikan atau tidak maka hasil r hitung dikonsultasikan pada tabel r product moment baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%

Untuk mencari besarnya pengaruh x terhadap y dicari nilai koefisien korelasi determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan Y, digunakan rumus

$$(R^2) = (r^2) \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah

0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
0,21 – 0,40	Korelasi rendah
0,41 – 0,70	Korelasi sedang
0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm 212

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum SDN Tambahrejo Blora**

###### **a Latar Belakang Pendirian SDN Tambahrejo Blora**

Sekolah Dasar Negeri Tambahrejo Blora didirikan oleh pemerintah dalam program SD Inpres Tahun 1980, Sekolah Dasar ini didirikan dengan tujuan untuk menampung anak usia sekolah (6-12 tahun) yang ada di wilayah Kelurahan Tambahrejo dan sekitarnya. Dengan adanya Sekolah Dasar ini diharapkan dapat mengurangi anak putus sekolah.

###### **b Tujuan pendirian SD Negeri Tambahrejo Blora**

Tujuan didirikannya SD Negeri Tambahrejo Blora adalah

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan generasi muda
- 2) Untuk meningkatkan kualitas SDM generasi muda,
- 3) Untuk mengurangi anak putus sekolah pada usia (0-12 tahun) di Wilayah Tambahrejo dan sekitarnya
- 4) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan dasar

###### **c Visi dan Misi SD Tambahrejo Blora**

Dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, serta meningkatkan pelayanan bidang pendidikan kepada masyarakat SD Negeri Tambahrejo

Blora mempunyai visi “Unggul dalam prestasi, trampil, beriman dan bertaqwa, serta berahlak mulia”

Untuk mewujudkan visi tersebut dijabarkan dalam beberapa misi yaitu

- 1) Mengembangkan dan mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran terutama penerapan PTK
- 2) Melaksanakan pembinaan olahraga dan seni,
- 3) Melaksanakan pembinaan secara intensif dalam bidang akademik terutama dalam mempersiapkan siswa mengikuti ASBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional),
- 4) Mengembangkan penerapan kegiatan sehari-hari yang berdasarkan nilai Islam,
- 5) Melaksanakan pembinaan secara intensif dalam penerapan kesopanan, disiplin, kerapian dan ketertiban,
- 6) Menerapkan mengenai partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah

#### d Lokasi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Tambahrejo merupakan Sekolah Dasar yang berdiri pertama kali di Kelurahan tambahrejo, letak sekolah ini terletak di

Jl Halmahera Lorong II di Kelurahan Tambahrejo Kecamatan Blora  
Kabupaten Blora

Letak sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau baik menggunakan sepeda, maupun sepeda motor. Situasi sekolah cukup kondusif karena jalan depan sekolah relatif tidak terlalu ramai sehingga tidak menimbulkan kebisingan yang mengganggu pelaksanaan pelajaran.

Luas tanah keseluruhan kurang lebih 1250m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 950 m<sup>2</sup>.

#### e Struktur Organisasi Sekolah

SD Negeri Tambahrejo Blora didirikan berada di bawah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Nasional Kecamatan Blora di bawah pembinaan Pengawas TK/SD Daerah Binaan (Dabin )

Susunan Organisasi Sekolah terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru sebagai kelompok tenaga fungsional dan penjaga sekolah. Untuk kelancaran tugas sehari-hari dibuat dalam beberapa seksi yaitu

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1) Kepala Sekolah       | Ibu JFM SITI AISYIAH AMa Pd |
| 2) Wakil Kepala Sekolah | Ibu SULASIH                 |
| 3) Bendahara            | Ibu SAIRAH                  |
| 4) Seksi Kesiswaan      | Ibu SRI SUPRIYATI, AMa Pd   |
| 5) Seksi Pramuka        | Ibu Th SITI KISWATI         |

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| 6) Seksi Kurikulum | Ibu SRI WAHYUNI, AMa Pd |
| 7) Seksi Olahraga  | Ibu KURNIA K, AMa Pd    |
| 8) Seksi Humas     | ABDUL MUHID, AMa Pd     |
| 9) Pembantu Umum   | Ibu KARTINI             |

#### f Tenaga Pengajar

Dalam dunia kependidikan keberadaan tenaga pengajar merupakan kebutuhan pokok yang tidak bisa ditawar lagi, keberhasilan suatu institusi pendidikan sangat terkait dengan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar yang ada. Sebaik apapun sarana yang ada, sebagus apapun bibit murid yang ada, tanpa ditunjang oleh pengajar yang profesional, bermoral, berdedikasi tinggi, dan berdisiplin tidak mungkin akan menghasilkan murid-murid yang baik.

Tenaga pengajar pada SD Negeri Tambahrejo Blora berjumlah 8 orang, dengan rincian 8 orang semuanya berasal dari Pegawai Negeri Sipil.

Adapun secara lengkap Data Guru SD Negeri Tambahrejo Blora dapat dilihat pada tabel I berikut.

Tabel 1

## Data Guru SD Negeri Tambahrejo Blora

No	Nama	Pendidikan	Bidang Ilmu	Pengalaman	Status
1	JFM SITI AISYIAH, AMA PD	DII	SD	35 Tahun	PNS
2	SULASIH	SPG	SD	35 Tahun	PNS
3	SAIRAH	SPG	SD	39 Tahun	PNS
4	SRI SUPRIYATI, AMa Pd	DII	SD	36 Tahun	PNS
5	Th SITI KISWATI	SPG	SD	37 Tahun	PNS
6	SRI WAHYUNI, AMa Pd	DII	SD	30 Tahun	PNS
7	KURNIA K, AMa Pd	DII	SD	27 Tahun	PNS
8	ABDUL HAMID, AMa Pd	DII	Agama	27 Tahun	PNS

Sumber SD Negeri Tambahrejo Blora

#### g Tenaga Pendukung

Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan tertib, perlu didukung oleh tenaga pendukung, baik sebagai tenaga pesuruh sekaligus penjaga keamanan

Tenaga pendukung yang ada di SD Negeri Tambahrejo Blora berjumlah 1 (Satu) orang, yaitu sebagai pesuruh sekaligus penjaga keamanan sekolah

#### h Sarana dan Prasarana

Agar memperoleh hasil yang optimal, selain dibutuhkan tenaga pengajar yang professional, berakhlak mulia serta didukung oleh karyawan



yang memadai perlu didukung pula oleh keberdaaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan belajar. Sarana dan prasarana merupakan unsur vital dalam dunia pendidikan disamping tenaga pengajar. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dengan kualitas yang memadai, akan memudahkan guru dalam menyampaikan dan mengembangkan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan minat murid dalam mengikuti pelajaran. Sarana dan prasarana pada SMP Muhammadiyah I Blora, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2

## Data Sarana/Prasarana SD Negeri Tambahrejo Blora

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	Baik
3	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 lokal	Baik
5	WC Anak	2 buah	Baik
6	WC Guru	1 buah	Baik
7	Halaman Sekolah	1 buah	Baik
8	Mesin Ketik	1 buah	Baik
9	Komputer	2 Unit	Baik
10	Meja Anak	100 buah	Baik
11	Kursi Anak	200 buah	Baik

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
12	Meja/Kursi Guru	16 buah	Baik
13	Meja/kursi tamu	1 set	Baik
14	TV	1 buah	Baik
15	DVD	1 buah	Baik
16	Papan tulis	8 buah	Baik
17	Papan Data	2 buah	Baik
18	Lapangan Tennis Meja	1 buah	Baik
19	Bola Sepak	3 buah	Baik
20	Bola Volly	2 buah	Baik
21	Bola Kasti/rounders	5 buah	Baik
22	Lapangan Lompat Tinggi	1 buah	Baik
23	Parkir Sepeda/sepeda motor	1 buah	Baik
24	Ruang UKS	1 buah	Baik

Sumber SD Negeri Tambahrejo Blora

## 2 Data Pendidikan Agama Islam

Data hasil penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui angket terhadap siswa SD Negeri Tambahrejo Blora yang berisi angket tentang Pendidikan Agama dan kedisiplinan siswa

Dari hasil yang telah diberikan terhadap siswa SD Tambahrejo Blora diperoleh data sebagai berikut

Tabel 3

HASIL PENELITIAN (ANGKET) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD  
NEGERI TAMBAHREJO BLORA

No	DATA PENELITIAN	NO	DATA PENELITIAN
1	75	41	87
2	76	42	88
3	88	43	84
4	74	44	79
5	75	45	77
6	75	46	74
7	75	47	75
8	81	48	75
9	79	49	75
10	75	50	68
11	75	51	69
12	78	52	70
13	74	53	71
14	86	54	75
15	87	55	75
16	91	56	76
17	92	57	75
18	82	58	69
19	78	59	74
20	75	60	74
21	75	61	74
22	77	62	78
23	82	63	78
24	74	64	80
25	76	65	75
26	84	66	78
27	78	67	77
28	85	68	76
29	76	69	76
30	82	70	78
31	76	71	76

No	DATA PENELITIAN	NO	DATA PENELITIAN
32	67	72	69
33	71	73	81
34	81	74	68
35	74	75	70
36	77	76	84
37	75	77	78
38	72	78	75
39	81	79	78
40	74	80	78

Sumber Data Primer

### 3 Data Kedisiplinan Siswa

Data tentang kedisiplinan siswa diambil dari data angket siswa dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4

#### HASIL ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA SD TAMBAHREJO DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

NO	DATA PENELITIAN	NO	DATA PENELITIAN
1	72	41	78
2	75	42	74
3	86	43	75
4	75	44	76
5	75	45	79
6	74	46	71
7	74	47	74
8	87	48	72

NO	DATA PENELITIAN	NO	DATA PENELITIAN
9	71	49	72
10	71	50	68
11	73	51	67
12	84	52	69
13	72	53	67
14	82	54	69
15	80	55	60
16	86	56	75
17	85	57	78
18	75	58	71
19	81	59	69
20	73	60	74
21	73	61	74
22	74	62	72
23	76	63	67
24	72	64	75
25	73	65	78
26	75	66	75
27	72	67	78
28	77	68	72
29	74	69	73
30	79	70	78
31	68	71	74
32	73	72	68
33	75	73	80
34	76	74	74
35	75	75	73

NO	DATA PENELITIAN	NO	DATA PENELITIAN
36	78	76	75
37	78	77	77
38	76	78	72
39	74	79	75
40	70	80	78

Sumber Data Primer

## B. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah data penelitian yang ada tersebut signifikan atau tidak serta mempunyai korelasi atau tidak data harus dianalisis, penelitian ini analisis data untuk mengetahui hubungan antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y, digunakan rumus korelasi produk moment, dan untuk mengetahui keterpengaruhannya Y terhadap X1 dan Y terhadap X2 digunakan koefisien determinasi

Sesuai Bab III langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut

Uji Hipotesis Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa

Untuk mengetahui pengetahuan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa digunakan rumus korelasi produk moment dengan langkah-langkah

a Membuat tabel persiapan atau tabel kerja

Penelitian ini variabel pendidikan agama Islam dilambangkan dengan X, dan Variabel kedisiplinan siswa dengan Y Dari data hasil penelitian diatas, dapat dimasukkan dalam tabel perhitungan sebagai berikut

Tabel 5  
Tabel Persiapan Untuk Menghitung pendidikan agama Islam terhadap  
Kedisiplinan Siswa

No	X1	Y1	$(X1 - \bar{X})$ (x)	$(Y1 - \bar{Y})$ (y)	$(x^2)$	$(y^2)$	(xy)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	75	72	(2 063)	-2 5625	4 25391	6 56640625	5 29
2	76	75	(1 063)	0 4375	1 12891	0 19140625	(0 46)
3	88	86	10 938	11 4375	119 629	130 816406	125 10
4	74	75	(3 063)	0 4375	9 37891	0 19140625	(1 34)
5	75	75	(2 063)	0 4375	4 25391	0 19140625	(0 90)
6	75	74	(2 063)	-0 5625	4 25391	0 31640625	1 16
7	75	74	(2 063)	-0 5625	4 25391	0 31640625	1 16
8	81	87	3 938	12 4375	15 5039	154 691406	48 97
9	79	71	1 938	-3 5625	3 75391	12 6914063	(6 90)
10	75	71	(2 063)	-3 5625	4 25391	12 6914063	7 35
11	75	73	(2 063)	-1 5625	4 25391	2 44140625	3 22
12	78	84	0 938	9 4375	0 87891	89 0664063	8 85





1	2	3	4	5	6	7	8
33	71	75	(6 063)	0 4375	36 7539	0 19140625	(2 65)
34	81	76	3 938	1 4375	15 5039	2 06640625	5 66
35	74	75	(3 063)	0 4375	9 37891	0 19140625	(1 34)
36	77	78	(0 063)	3 4375	0 00391	11 8164063	(0 21)
37	75	78	(2 063)	3 4375	4 25391	11 8164063	(7 09)
38	72	76	(5 063)	1 4375	25 6289	2 06640625	(7 28)
39	81	74	3 938	-0 5625	15 5039	0 31640625	(2 21)
40	74	70	(3 063)	-4 5625	9 37891	20 8164063	13 97
41	87	78	9 938	3 4375	98 7539	11 8164063	34 16
42	88	74	10 938	-0 5625	119 629	0 31640625	(6 15)
43	84	75	6 938	0 4375	48 1289	0 19140625	3 04
44	79	76	1 938	1 4375	3 75391	2 06640625	2 79
45	77	79	(0 063)	4 4375	0 00391	19 6914063	(0 28)
46	74	71	(3 063)	-3 5625	9 37891	12 6914063	10 91
47	75	74	(2 063)	-0 5625	4 25391	0 31640625	1 16
48	75	72	(2 063)	-2 5625	4 25391	6 56640625	5 29
49	75	72	(2 063)	-2 5625	4 25391	6 56640625	5 29
50	68	68	(9 063)	-6 5625	82 1289	43 0664063	59 47
51	69	67	(8 063)	-7 5625	65 0039	57 1914063	60 97
52	70	69	(7 063)	-5 5625	49 8789	30 9414063	39 29
53	71	67	(6 063)	-7 5625	36 7539	57 1914063	45 85

1	2	3	4	5	6	7	8
54	75	69	(2 063)	-5 5625	4 25391	30 9414063	11 47
55	75	60	(2 063)	-14 5625	4 25391	212 066406	30 04
56	76	75	(1 063)	0 4375	1 12891	0 19140625	(0 46)
57	75	78	(2 063)	3 4375	4 25391	11 8164063	(7 09)
58	69	71	(8 063)	-3 5625	65 0039	12 6914063	28 72
59	74	69	(3 063)	-5 5625	9 37891	30 9414063	17 04
60	74	74	(3 063)	-0 5625	9 37891	0 31640625	1 72
61	74	74	(3 063)	-0 5625	9 37891	0 31640625	1 72
62	78	72	0 938	-2 5625	0 87891	6 56640625	(2 40)
63	78	67	0 938	-7 5625	0 87891	57 1914063	(7 09)
64	80	75	2 938	0 4375	8 62891	0 19140625	1 29
65	75	78	(2 063)	3 4375	4 25391	11 8164063	(7 09)
66	78	75	0 938	0 4375	0 87891	0 19140625	0 41
67	77	78	(0 063)	3 4375	0 00391	11 8164063	(0 21)
68	76	72	(1 063)	-2 5625	1 12891	6 56640625	2 72
69	76	73	(1 063)	-1 5625	1 12891	2 44140625	1 66
70	78	78	0 938	3 4375	0 87891	11 8164063	3 22
71	76	74	(1 063)	-0 5625	1 12891	0 31640625	0 60
72	69	68	(8 063)	-6 5625	65 0039	43 0664063	52 91
73	81	80	3 938	5 4375	15 5039	29 5664063	21 41
74	68	74	(9 063)	-0 5625	82 1289	0 31640625	5 10

1	2	3	4	5	6	7	8
75	70	73	(7 063)	-1 5625	49 8789	2 44140625	11 04
76	84	75	6 938	0 4375	48 1289	0 19140625	3 04
77	78	77	0 938	2 4375	0 87891	5 94140625	2 29
78	75	72	(2 063)	-2 5625	4 25391	6 56640625	5 29
79	78	75	0 938	0 4375	0 87891	0 19140625	0 41
80	78	78	0 938	3 4375	0 87891	11 8164063	3 22
Jml	6165	5965	0	0	2126 69	1683 6875	1,173 19

Keterangan

$$\text{Rata-rata } \bar{X} = \frac{6165}{80} = 77,0625$$

$$\text{Rata-rata } \bar{Y} = \frac{5965}{80} = 74,5625$$

$$\sum (x^2) = 2126,69$$

$$\sum (y^2) = 1683,6875$$

$$\sum xy = 1173,19$$

b. Dari data tersebut dimasukkan dalam rumus korelasi produk moment, dengan rumus

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum (x^2) (\sum y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1173,19}{\sqrt{2126,69 * 1683,6875}}$$

$$R_{xy} = \frac{1173,19}{\sqrt{3\,580\,677}} \cdot 1602$$

$$R_{xy} = \frac{1173,19}{1892,26773}$$

$$R_{xy} = 0,61999022744099 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,620$$

Untuk mengetahui apakah pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa signifikan atau tidak maka hasil  $t$  hitung dikonsultasikan pada tabel  $t$  product moment. Dari tabel product moment diketahui bahwa untuk  $n=80$  taraf signifikansi 1% adalah 0,286 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,220. Ternyata  $t$  hitung (0,620) lebih besar dari  $t$  tabel baik dalam taraf signifikansi 1% (0,286) maupun taraf signifikansi 5% (0,220). Dengan demikian koefisien korelasi 0,620 itu signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (Ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan siswa) dapat diterima.

Mengenai sifat hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah

0,00 – 0,20    Korelasi rendah sekali

0,21 – 0,40    Korelasi rendah

0,41 – 0,70    Korelasi sedang

0,71 – 0,90    Korclasi tinggi

0,91 – 1,00    Korclasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka koefisien korclasi sebesar 0,620 termasuk kriteria 0,41-0,70 yang berarti tergolong dalam kategori korclasi sedang. Artinya pendidikan agama Islam mempunyai korclasi yang sedang untuk mempengaruhi kedisiplinan siswa pada SD Negeri Lambaharjo Blora Tahun Pelajaran 2007/2008.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien korclasi determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan Y, maka digunakan rumus

$$\begin{aligned} (R^2) &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,61999022744099^2) \times 100\% \\ &= 0,384387882 \times 100\% \\ &= 38,4387882\% \text{ atau dibulatkan menjadi } 38,44\% \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa) sebesar 38,44% sedangkan sisanya  $100\% - 38,44\% = 61,56\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan

- 1 Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Tambahrejo Kabupaten telah sesuai kurikulum yang ada, dan mendapat respon positif dari anak
- 2 Sesuai data penelitian yang ada, kedisiplinan anak SD Tambahrejo cukup baik
- 3 Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa SD Tambahrejo Blora Tahun Pelajaran 2007/2008, yang ditunjukkan oleh perhitungan korelasi produk moment sebesar 0,61999022744099, yang lebih besar dari r table baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Besarnya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan siswa SD Tambahrejo sebesar 38,44% sedangkan sisanya  $100\% - 38,44\% = 61,56\%$  dipengaruhi oleh variabel lain

#### **B Saran**

- 1 Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, disamping motivasi dan bimbingan konseling perlu diberikan teladan dari guru dan pengurus sekolah yang lain terhadap siswa
- 2 Pemberian reward kepada anak yang disiplin serta hukuman kepada anak yang melanggar disiplin perlu diterapkan secara selektif dan proporsional

## KEPUSTAKAAN

- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Jakarta, Darul Fatah,, 2002, cet 11
- Al-Mighwar, Muhammad *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Orang Tua dan Guru*, Bandung, Pustaka setia, 2006
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian, Cet 6*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- Aswar , Saifuddin *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001
- Ath-Thair, Mustafa Muhmmad *Percikan Cahaya Ilahi*, Jakarta, Qisthi Press, 2004
- Aziz, Erwati *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003
- Az-Zahrani, Musfir Bin Said , *Konseling Terapi*, Jakarta, Gema Insani, 2005, Cet.1
- Danim Sudarwan, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta, Bumi Aksara, Jakarta,2000, Cet 2
- Departemen Agama , *Alquran dan Terjemahannya, Juz1-Juz 30*, Jakarta, 1989
- Departemen Agama, *Al-Qur'an, Tajwid, Terjemah dan Tranliterasi Latin*, Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2008
- Gichara, Jenny, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak Berbagai pengalaman memubnculkan perilaku baik pada anak-anak saat mereka menghadapi masalah*, Jakarta, Kawan Pustaka, 2006, Cet 1
- Gymnastiar, Abdullah *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu*, Jakarta, Gema Insani, 2002
- Hadri, Sutrisno *Analisis Regresi*, Yogyakarta, Andi, 2004
- Hamalik, Oemar , *Psikologi Belajar dan Mengajar, Cet III*, Jakarta, Sinar Baru Algressindo, 2002
- Hawari, Dadang *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta Dana Bhakti Prima Yasa, 1999, Edisi Revisi
- Ilyas, Yanuar *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta, LPPI, 2000,

- Djamarah, Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukarif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005
- Mazhahiri, Husain, *Pintar Mendidik Anak, Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*, Lentera,, Jakarta, 2002, Cet 5
- Miler, Jamie J *Mengasah Kecerdasan Moral Anak Melalui Permainan 10 Menit*, Bandung, Kaifa, 2003
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajahmada University Press, 2001
- Nurdin, Muhammad *Kiat Menjadi Guru Profestoanl*, Yogyakarta, Arr-Ruzz Media Group, 2008
- Nyari, *Urgensi Pendidikan Akidah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah I Blora di Randublantung Tahun Pelajaran 2005,2006*, Blora, STAIM, 2006
- Purba, Yohanes Sahana *Memudahkan Anak Belajar Aku Takut Ke Sekolah*, Jakarta, Kompas, 2008
- Soehartono, Irawan *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002
- Sholikatur, Eni, *Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Alqur'an terhadap Akhlak siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah II Kudus, Tahun Pelajaran 2000/2001*, Skripsi, Kudus Perpustakaan STAIN Kudus, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Cet 5
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung,2004
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2004, Cet 2
- P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, hlm 23



- Taufiq, Muhammad Izzudin *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam* Jakarta, Gema Insani Press 2006 Cet 1
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2001, Edisi 3, Cet 1
- Tasmara, Toto *Kecerdasan Ruhaniah (Trancendental Intelegence) Membentuk Kepribadian Yang Bertanggungjawab, Profesional dan Berahlak* Jakarta, Gema Insani , 2001
- Umar, Husein *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001
- Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen, Jakarta, Sinar Grafika, 2006
- Wasito, Hermawan *Pengantar Metodologi Penelitian, Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Yaqin, Abi MF, *Mendidik Secara Islami Mengoptimalkan Pemberian Imbalan dan Hukuman untuk menunaikan tanggung jawab dalam mendidik*, Lintas Media, Jombang,

NAMA  
NOMOR URUT

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK DALAM PROSES BELAJAR  
MENGAJAR DI SDN TAMBAHREJO KECAMATAN BLORA  
KABUPATEN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**Petunjuk**

- 1 Tuliskan nama dan Nomor Urutmu pada tempat yang tersedia !
- 2 Bacalah pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cermat !
- 3 Jawablah pertanyaan/ pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya (sejujur-jujurnya) !
- 4 Hasil angket ini tidak akan berpengaruh pada hasil belajar, sehingga dalam memberikan jawaban tidak perlu takut/khawatir !
- 5 Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang anda pilih atas pertanyaan/ pernyataan yang ada !
- 6 Selamat mengerjakan !

**ANGKET TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
1	2	3	4	5	6
1	Saya mengikuti pelajaran agama Islam di sekolah				
2	Pelajaran agama Islam sangat menarik bagi saya				
3	Selain di sekolah saya belajar agama Islam di Masjid/Musholla dekat rumah saya				
4	Pendidikan agama Islam melatih siswa untuk hidup teratur				
5	Pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan siswa				

1	2	3	4	5	6
6	Pendidikan agama Islam selain memberikan ilmu juga memberikan ajaran moral				
7	Dalam shalat kita dilatih untuk disiplin waktu				
8	Dalam puasa kita dilatih untuk disiplin untuk tidak makan dan minum sebelum waktunya				
9	Menghargai waktu merupakan perintah agama				
10	Pendidikan agama Islam bagi saya merupakan beban				
11	Saya lebih suka belajar belajar matematika daripada belajar pendidikan agama Islam				
12	Pendidikan agama Islam yang baik tidak saja diberikan di sekolah namun di rumah Orangtua harus mendidik anak secara Islami				
13	Pendidikan agama Islam merupakan bekal yang tidak ternilai harganya bagi anak				
14	Dalam belajar agama Islam selain di sekolah dapat dilakukan di rumah dengan bimbingan orangtua				
15	Guru saya agama saya sering memberikan pujian terhadap anak yang rajin mengerjakan shalat				
16	Pendidikan agama Islam diberikan di sekolah sebulan sekali				
17	Orang Islam yang tidak rugi adalah orang Islam yang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik				

1	2	3	4	5	6
18	Waktu bagi orang Islam ibarat pedang				
19	Saya sering membaca buku-buku tentang agama Islam di Perpustakaan sekolah				
20	Orang tua saya menyediakan buku-buku agama Islam untuk dipelajari bersama				

## KEDISIPLINAN

NO	PIRIANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	2	3	4	5	6
1	Saya sering terlambat masuk sekolah				
2	Saya kalau tidak masuk tidak pernah ijin				
3	Saya pernah ditegur guru agama ketika saya lupa shalat				
4	Orang tua saya selalu mengingatkan kepada saya untuk shalat tepat waktu				
5	Orangtua saya selalu mematikan TV waktu masuk shalat Maghrib sampai shaalat isya'				
6	Ibu saya sering menegur saya bila saya malas shalat				
7	Ayah saya selalu mengingatkan saya untuk selalu ikut shalat berjamaah				
8	Pernah ayah marah besar ketika saya lupa mengerjakan shalat				
9	Orang tua saya tidak peduli apakah saya Shalat atau tidak				
10	Hukuman paling berat ketika kita meninggalkan Salat berasal dari Allah				
11	Bila orangtua marah kepada saya karena lupa mengerjakan shalat, itu merupakan salah satu bentuk kasih sayang mereka kepada saya				
12	Orang tua mempunyai kewajiban untuk menghukum anaknya yang telah dewasa yang tidak mau menjalankan shalat				

1	2	3	4	5	6
13	Orangtua yang membiarkan anaknya tidak mengerjakan shalat, pada dasarnya merupakan bentuk ketidak sayangan mereka kepada anak				
14	Guru yang baik adalah guru yang berani memberikan hukuman kepada anak yang tidak mau menjalankan kewajibannya				
15	Disiplin itu dapat ditumbuhkan mulai anak masih kecil				
16	Orang yang disiplin akan mudah dalam bekerja maupun berusaha				
17	Saya belajar setiap hari setelah Manghrib				
18	Kctepatan waktu merupakan salah satu bentuk disiplin				
19	Disiplin yang baik muncul dari dalam diri sendiri bukan paksaan dari oranglain				
20	Orang yang tidak disiplin disamping merugikan diri sendiri juga merugikan oranglain misanya melanggar lalu lalu lintas				

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BLORA  
UTD TK SD KECAMATAN BLORA  
SD NEGERI TAMBAHREJO**

---

**SURAT KETERANGAN**

NO 015/SD/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini kami

**NAMA : JFM SITI AISYIAH AMa Pd.**  
**NIP : 130 371 199**  
**ALAMAT . JL Halmahera Lr II Blora**  
**JABATAN : KEPALA SD TAMBAH REJO BLORA**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

**NAMA : ABDUL MUHID, AMa. Pd.**  
**JABATAN : GURU AGAMA/Mahasiswa STAI Sunan Giri**  
**NIM : 2007.05501.1606**

Telah melaksanakan penelitian skripsi pada SD Tambahrejo dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDN TAMBAHREJO KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009" pada tanggal 6 APRIL SAMPA DENGAN 5 MEI 2009.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 5 Mei 2009

**Kepala SD Tambahrejo Blora**

**JFM SITI AISYIAH AMa Pd.**  
**NIP 130 371 199**

